

**MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM CSR PT PERTAMINA AFT
ADISUTJIPTO DI DUSUN SAMBLEGI KIDUL TAHUN 2023-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU**

Disusun oleh:

MUHAMMAD IRFAN FATAWI

NIM. 21102030014

Pembimbing:

Beti Nur Hayati, M.A.

19931012 201903 2 011

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-476/Un.02/DD/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM CSR PT PERTAMINA AFT
ADISUTJIPTO DI DUSUN SAMBILEGI KIDUL TAHUN 2023 - 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IRFAN FATAWI
Nomor Induk Mahasiswa : 21102030014
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

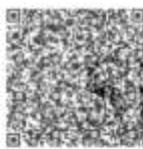
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang

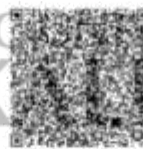
Berri Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6808d73d4eebf



Pengujit
Siti Aminah, S.Sos.L, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 680893d563021



Pengujit
Mohamad Rusuf Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68089d7016ac



Yogyakarta, 05 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Mafuthin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68099d110e334

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Fatawi
NIM : 21102030014
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Monitoring dan Evaluasi Program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto di Dusun Sambilegi Kidul Tahun 2023-2024” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Februari 2025

Yang menyatakan,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Muhammad Irfan Fatawi
21102030014

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Irfan Fatawi
NIM : 21102030014
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Monitoring dan Evaluasi Program CSR PT Pertamina AFT
Adisutjipto di Dusun Sambilegi Kidul Tahun 2023-2024

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

Dosen Pembimbing,

Beti Nur Hidayati, M.A.
NIP. 19931012 201903 2 011

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is a company's commitment to providing positive impacts on society and the surrounding environment through various social and environmental programs. Through CSR, companies not only focus on profit but also strive to create long-term value beneficial to all stakeholders, while maintaining ethics and sustainability. This study examines the monitoring and evaluation of the Corporate Social Responsibility program of PT Pertamina AFT Adisutjipto in Sambilegi Kidul (2023-2024) and the impacts generated by the program. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The analysis method used involves data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results show that the coaching program can be considered successful. Although there are several obstacles that need to be addressed, the achievements obtained indicate that this program has made a positive contribution to the community. This can be seen from the stages of the program that consistently encourage the involvement and equality of the community/beneficiaries, the openness to collaboration with various parties, as well as concrete efforts to support the sustainability of the program. The program impact analysis shows that the intervention has had a significant impact on various social aspects of the community, including social, economic, environmental, and health aspects. Where the existing impacts have improved the quality of life of the Sambilegi Kidul community.

Keywords: *CSR, Community Development, Monitoring and Evaluation*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar melalui berbagai program sosial dan lingkungan. Melalui CSR, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi semua pihak terkait, dengan tetap menjaga etika dan keberlanjutan. Penelitian ini mengkaji monitoring dan evaluasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Pertamina AFT Adisutjipto di Sambilegi Kidul (2023-2024) serta dampak yang ditimbulkan oleh program tersebut.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang dipakai adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendampingan dapat dianggap berhasil dengan baik. Meskipun ada beberapa hambatan yang perlu diperbaiki, pencapaian yang diperoleh menunjukkan bahwa program ini telah memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari tahapan program yang selalu mendorong keterlibatan dan kesetaraan masyarakat/penerima manfaat, adanya keterbukaan kolaborasi dengan berbagai pihak, serta upaya kongkrit guna mendukung keberlanjutan program. Analisis dampak program menunjukkan bahwa intervensi memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek sosial masyarakat, baik sosial, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Dimana dampak yang ada telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat Sambilegi Kidul.

Kata Kunci: *CSR, Pemberdayaan Masyarakat, Monitoring dan Evaluasi.*

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath).

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5-6).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku terkasih, Bapak Samsudin dan Ibu Siti Choiriyah yang telah membesarkanku, merawatku, mengarahkanku, serta beribu tindakan cinta lainnya yang tidak bisa ku hitung jumlahnya.
2. Keluarga besar Mbah Ngadenan dan Mbah Komari, yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan doa dan dukungan.
3. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah menjadi wadah bagi saya untuk terus belajar menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Intelligent Yogyakarta, yang senantiasa menjadi rumah bagi alumni ke-54 Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar selama menuntut ilmu di kota ini.
5. Rekan-rekan angkatan 2021 Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, teman seperjuangan dalam meniti bangku perkuliahan.
6. Bapak-Ibu, Mas-Mbk, dan rekan-rekan pengurus dan relawan UPZ UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan kepercayaan dan dukungan bagi saya untuk belajar di lembaga kita.
7. Keluarga KKN angkatan 114 kelompok 141, yang telah memberikan kepercayaan diri ini untuk belajar memimpin, serta mendukung dan menguatkan di setiap langkah perjalanan ini.
8. Kelompok PPM CSR Pertamina AFT Adisutjipto 23-24, yang sudah menjadi tim yang solid dan asik selama menjalankan tugas kita.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan nikmat Iman dan Islam sehingga atas Izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Monitoring dan Evaluasi Program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto di Dusun Sambilegi Kidul Tahun 2023-2024.”** Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari perhitungan kelak.

Ucapan terima kasih juga tak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai jenis dukungan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Beti Nur Hayati, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa menyisihkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mengajarkan banyak ilmu selama proses perkuliahan.

6. Petugas Tata Usaha beserta staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah memfasilitasi penulis dalam mengurus berkas-berkas administratif.
7. MbK Antika Sukma, selaku CDO PT. Pertamina Patra Niaga AFT Adisutjipto Group yang telah memfasilitasi dan membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
8. Bapak Febri Supriyanto selaku Kepala Padukuhan Sambilegi Kidul, Bapak Suparjo selaku Ketua Kelompok Budaya Jemparingan Sambisena, Bapak Rismianto selaku Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Sambi Makmur, Ibu Setyati selaku Sekretaris Kelompok Wanita Tani Arimbi dan *Local Hero* dari Program Dewi Esamkid, Ibu Ika selaku penerima manfaat dari Program Dewi Esamkid yang telah berkenan memfasilitasi penulis untuk melakukan wawancara dalam penelitian kali ini.
9. Dan semua individu yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFR TAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFR TAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	15
1. Monitoring dan Evaluasi	15
2. Corporate Social Responsibility (CSR).....	27
3. Dampak.....	31
G. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Lokasi Penelitian	34
3. Subjek, Obyek Penelitian, dan Penentuan Informan	34
4. Sumber Data	36
5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
6. Teknik Analisis Data.....	40
7. Teknik Uji Keabsahan.....	41

H. Sistematika Pembahasan	42
BAB II GAMBARAN UMUM	44
A. Gambaran Umum Dusun Sambilegi Kidul.....	44
1. Kondisi Geografis	44
2. Kondisi Demografis	44
3. Kondisi Sosial Ekonomi Dusun Sambilegi Kidul.....	45
B. Profil PT Pertamina Patra Niaga AFT Adisutjipto.....	46
1. Ragam Produk & Layanan PT Pertamina AFT Adisutjipto	47
2. Visi dan Misi PT Pertamina AFT Adisutjipto dalam Menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	48
3. Isu Strategis Pengembangan Masyarakat Dusun Sambilegi Kidul.....	49
4. Arah Pemberdayaan PT Pertamina AFT Adisutjipto	51
5. Ragam Program Pemberdayaan Masyarakat PT Pertamina AFT Adisutjipto.....	51
C. Gambaran Umum Program Desa Wisata Edukasi Sambilegi Kidul (DEWI ESAMKID).....	55
BAB III PEMBAHASAN	60
A. Hasil Monitoring dan Evaluasi Program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto Tahun 2023-2024	60
1. Needs Assesment	60
2. Program Planning	65
3. Program Implementation.....	72
4. Program Improvement.....	75
5. Program Certification	123
B. Dampak Program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto.....	128
1. Dampak Sosial Masyarakat	130
2. Dampak Ekonomi	135
3. Dampak Lingkungan Hidup	139
4. Dampak Kesehatan	145
C. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	149
1. Hasil Monitoring dan Evaluasi Program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto Tahun 2023-2024	149
2. Dampak Program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto.....	155

BAB IV PENUTUP	161
A. Kesimpulan.....	161
B. Saran	164
DAFTAR PUSTAKA.....	166
LAMPIRAN.....	173
CURRICULUM VITEA	178



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Informan Penelitian.....	36
Tabel 1. 2 Dokumen dan Data Primer Perusahaan.....	37
Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 3. 1 Analisis Kebutuhan Masyarakat.....	64
Tabel 3. 2 Rencana Kerja Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Adisutjipto Group Tahun 2023.....	69
Tabel 3. 3 Rencana Kerja Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Adisutjipto Group Tahun 2024.....	71
Tabel 3. 4 Rekapitulasi Realisasi Anggaran Program Pemberdayaan Masyarakat di Sambilegi Kidul Tahun 2023.....	118
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Realisasi Anggaran Program Pemberdayaan Masyarakat di Sambilegi Kidul Tahun 2024.....	119
Tabel 3. 6 Realisasi Capaian Indikator Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat di Sambilegi Kidul Tahun 2023-2024	124
Tabel 3. 7 Dampak Program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto di Dusun Sambilegi Kidul	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Balai Dusun Sambilegi Kidul.....	44
Gambar 2. 2 Pola Suplai Avtur di Pertamina AFT Adisutjipto	47
Gambar 2. 3 Poster Paket Wisata Dewi Esamkid	59
Gambar 3. 1 Dokumentasi Perencanaan Program 2023 dan 2024.....	67
Gambar 3. 2 Dokumentasi Sosialisasi Program 2023 dan 2024	75
Gambar 3. 3 Kelompok-Kelompok Baru yang Bermunculan di Sambilegi Kidul	135
Gambar 3. 4 Aktivitas Bisnis Program Pemberdayaan Masyarakat Sambilegi Kidul.....	138
Gambar 3. 5 Kondisi Lahan TPS Serta Sungai Sriti Sebelum dan Sesudah Diintervensi.....	144
Gambar 3. 6 Sayur Mayur Hidroponik, Ikan Budidaya, dan PMT untuk Posyandu	149

DAFTAR ISTILAH

CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
ISO	: <i>The International Organization for Standardization</i>
PROPER	: <i>Public Disclosure Program for Environmental Compliance</i>
TJSL	: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
CDO	: <i>Community Development Officer</i>
SKK	: Satuan Kerja Khusus
KKKS	: Kontraktor Kontrak Kerja Sama
PT	: Perseroan Terbatas
Tbk	: Perseroan yang telah memenuhi ketentuan UU Pasar Modal
Monev	: Monitoring dan Evaluasi
AFT	: <i>Aviation Fuel Terminal</i>
DPPU	: Depot Pengisian Pesawat Udara
Dewi Esamkid	: Desa Wisata Edukasi Sambilegi Kidul
IKM	: Indeks Kepuasan Masyarakat
Renstra	: Rencana Strategis
Renja	: Rencana Kerja
CSE-UCLA	: <i>Center for The Study of Evaluation University of California in Los Angeles</i>
KWT	: Kelompok Wanita Tani
KPI	: Kelompok Pembudidaya Ikan
Jemparingan	: Olahraga panahan sejak zaman Kerajaan Mataram
Gejog Lesung	: Permainan musik menggunakan alat penumbuk padi tradisional

Bergodo	: Pasukan prajurit iring-iringan khas Kerajaan Mataram
YIA	: Yogyakarta International Airport
RJBT	: Region Jawa Bagian Tengah
MOR	: <i>Marketing Operational Region</i>
3P	: <i>People, Planet, and Profit</i>
ESG	: <i>Environmental, Social, and Governance</i>
TPB	: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
IPM	: Indeks Pembangunan Masyarakat
GCG	: <i>Good Corporate Governance</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah
PIRT	: Pangan Industri Rumah Tangga
SLHS	: Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
POKDARWIS	: Kelompok Sadar Wisata
SDM	: Sumber Daya Manusia
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
<i>Supervise</i>	: Mengawasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam beberapa dekade terakhir mengambil peranan penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan pada beragam sektor, mulai dari sektor sosial, ekonomi, pendidikan, lingkungan, hingga kebudayaan.¹ Eksistensi CSR menjelaskan posisi perusahaan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, namun juga memperhatikan dampak dalam aktivitas bisnisnya. Konsep ini didasarkan atas tanggung jawab sosial, lingkungan, dan moral perusahaan terhadap isu-isu yang ada disekeliling mereka.² Sebagaimana yang sudah disiratkan di atas, aktivitas bisnis perusahaan tentu sedikit-banyak mempengaruhi kondisi sosial masyarakat yang ada di wilayah operasional korporasi.³ Hal ini mendorong perusahaan sebagai entitas yang *powerfull* untuk turut andil guna membangun kesejahteraan bagi masyarakat/komunitas lokal. Kesejahteraan masyarakat dapat diciptakan melalui peningkatan kapasitas dan pengadaan fasilitas yang mendukung keterampilan

¹ Archie B. Carroll and Kareem M. Shabana, "The Business Case for Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research and Practice," *International Journal of Management Reviews* 12, no. 1 (March 15, 2010): 85–105, <https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2009.00275.x>.

² Sandra Waddock, "Parallel Universes: Companies, Academics, and the Progress of Corporate Citizenship," *Business and Society Review* 109, no. 1 (March 3, 2004): 5–42, <https://doi.org/10.1111/j.0045-3609.2004.00002.x>.

³ Craig Deegan, Michaela Rankin, and Peter Voght, "Firms' Disclosure Reactions to Major Social Incidents: Australian Evidence," *Accounting Forum* 24, no. 1 (March 2000): 101–30, <https://doi.org/10.1111/1467-6303.00031>.

masyarakat/komunitas.⁴ Hilir dari program CSR adalah menciptakan kesejahteraan dan keberlanjutan yang tidak disertai dengan ketergantungan.

Perkembangan CSR saat ini telah menjelma sebagai peristiwa global. Perusahaan dunia dari berbagai model bisnis telah mengadopsi CSR di dalam rencana strategis mereka.⁵ Forum seperti *The United Nation Global Compact* memperkuat komitmen perusahaan secara universal untuk mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan.⁶ *International Standardization for Organization* (ISO) juga turut merumuskan ISO 26000 sebagai pedoman perusahaan dunia dalam menjalankan tanggungjawab sosial mereka. Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial bukan hanya menjadi pilihan, tetapi juga tuntutan dalam dunia bisnis modern.⁷ Dengan semakin meningkatnya kepedulian global akan isu-isu sosial dan lingkungan, perusahaan yang mengabaikan praktik CSR beresiko kehilangan kepercayaan dan dukungan konsumen.

Praktik CSR di Indonesia, juga tidak luput dari perkembangan yang masif.⁸ Jumlah perusahaan yang mengadopsi CSR di Indonesia terus meningkat seiring

⁴ Robert Chambers and Gordon Conway, "Sustainable Rural Livelihoods: Practical Concepts for the 21st Century," *IDS Discussion Paper 296*, no. Agricultural and Rural Problems; Food Security; Environment (December 1991).

⁵ Jintao Lu et al., "Policies to Promote Corporate Social Responsibility (CSR) and Assessment of CSR Impacts," 2019.

⁶ Marinilka Barros Kimbro and Zhiyan Cao, "Does Voluntary Corporate Citizenship Pay? An Examination of the UN Global Compact," *International Journal of Accounting & Information Management* 19, no. 3 (September 20, 2011): 288–303, <https://doi.org/10.1108/18347641111169278>.

⁷ Ana Nave and João Ferreira, "Corporate Social Responsibility Strategies: Past Research and Future Challenges," *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 26, no. 4 (July 19, 2019): 885–901, <https://doi.org/10.1002/csr.1729>.

⁸ Admin, "PERKEMBANGAN CSR DI INDONESIA," *Amerta.id*, April 25, 2018.

dengan terbitnya peraturan perundang-undangan tentang perseroan terbatas (UU Nomer 40 Tahun 2007) serta kesadaran internal yang tumbuh akan tanggung jawab sosial dan lingkungan.⁹ Meskipun tidak ada angka yang pasti terkait hal ini, namun bisa dilihat dari keikutsertaan perusahaan dalam agenda PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) oleh KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) di Indonesia dari tahun ke-tahun. Di mana, pada periode tahun 2021-2022 terdapat 3.259 perusahaan yang terlibat¹⁰, 3741 perusahaan pada tahun 2022-2023¹¹, dan pada tahun 2023-2024 angka itu meningkat jauh sebanyak 4520 perusahaan¹². Banyaknya publikasi terkait pengimplementasian CSR di Indonesia turut memperkuat adanya peningkatan aktivitas CSR di Indonesia.

Tren CSR yang mengalami perkembangan, sejalan dengan meningkatnya dana CSR yang digelontorkan secara nasional.¹³ Menurut pembina forum CSR Indonesia, GKR Mangkubumi (2023), “Anggaran yang dialokasikan untuk CSR juga meningkat secara signifikan, mencapai Rp 10 triliun pada tahun 2022 dari Rp 5 triliun pada tahun 2018.” Hal itu diutarakan beliau dalam sambutannya pada acara Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan SKK, Migas dan KKKS Wilayah

⁹ Ade Pratiwi Susanty, “TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN SWASTA TERHADAP NEGARA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS,” *Jotika Research in Business Law* 1, no. 1 (January 8, 2022), <https://doi.org/10.56445/jrbl.v1i1.21>.

¹⁰ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, “Penetapan Peserta PROPER 2021-2022,” proper.menlhk.go.id, April 11, 2022.

¹¹ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, “Penetapan Peserta PROPER 2022-2023,” proper.menlhk.go.id, April 5, 2023.

¹² Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, “Penetapan Peserta PROPER 2023-2024,” proper.menlhk.go.id, April 5, 2024.

¹³ Wayan Supada, “Efektivitas CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Praktik Public Relations,” *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2020): 35–46.

Sumatera Bagian Utara, yang berlangsung pada Selasa (15/10) di Yogyakarta.¹⁴ Namun sayangnya, dalam banyak kasus pengimplementasian CSR gagal, dan tidak sejalan dengan tren serta dana yang terus melejit di Indonesia.¹⁵

Contoh kasus yang menggambarkan fakta di atas adalah program CSR PT Yakult Indonesia Persada, dengan wujud penanaman 10.000 pohon endemik di kaki Gunung Salak pada tahun 2019-2020. Program yang diklaim sebagai langkah kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, justru menimbulkan kerancuan. Bukan tanpa alasan, dari ribuan pohon yang sudah ditanam, 50% diantaranya sudah mati, dan sebagian lainnya tidak dirawat dengan baik. Para warga sekitar yang diproyeksikan sebagai penerima manfaat, menanyakan komitmen perusahaan atas program yang dijanjikan. Perusahaan seolah lepas tangan dari keberlanjutan program dan menyerahkan nasib program begitu saja kepada masyarakat, dengan tanpa peningkatan kapasitas dan pengadaan alat penunjang yang memadai.¹⁶

Keadaan yang serupa juga terjadi pada program CSR Jamban Sehat oleh PT Asri Dharma Sejahtera (ADS) di Desa Napis, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro, pada tahun 2021 lalu.¹⁷ Program ini dilaksanakan di tiga desa, namun

¹⁴ Pandangan Jogja, "GKR Mangkubumi: Dana CSR Meningkatkan Pesat Dari Rp 5 T Jadi Rp 10 T Dalam 4 Tahun," Kumparan, November 16, 2023.

¹⁵ Moh. Riansyah and Ilyas Lampe, "PERLAWANAN MASYARAKAT ATAS IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. DONGGI SENORO LIQUIFIED NATURAL GAS (LNG) DI KELURAHAN BALANTANG KECAMATAN BATUI KABUPATEN BANGGAI," *KINESIK* 7, no. 2 (September 13, 2020): 124–32, <https://doi.org/10.22487/ejk.v7i2.117>.

¹⁶ Redaksi, "Program CSR PT Yakult Di Sukabumi Mangkrak," Radarsukabumi, September 23, 2022.

¹⁷ Admin, "Hasil Survei Tingkat Kepuasan Program CSR PT ADS Kategori Sangat Baik - ADS BUMD BOJONEGORO," ADS BUMD Bojonegoro, June 7, 2022.

untuk Desa Napis sendiri mendapatkan 90 unit jamban yang akan dibangun. Program yang memiliki nilai pembangunan 10 juta rupiah pada setiap unitnya itu, telah mangkrak pada sebagian proyeknya. Adanya beberapa fasilitas dasar yang belum ada pada output proyek, menjadi alasan utama mangkraknya program ini. Komisi B DPRD Bojonego, Sally Atyasasmi (2022) juga turut mempertanyakan kejelasan dari program ini, “Selama ini, jika kita tanya jawaban PT ADS selalu berkoordinasi dengan Pemkab Bojonegoro kaitan dengan pelaksanaan program CSR.”¹⁸

Selain dua contoh di atas, program pemberdayaan CSR PT. Jasa Marga Tbk pada tahun 2021, juga mengalami kegagalan. Di tengah tahun pandemi itu, perseroan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui program-program pada sektor kesehatan, ekonomi, sosial dan pendidikan. Naasnya pelaksanaan program tidak berjalan sesuai dengan rencana, di mana penyaluran dana hibah dan sumbangan perusahaan dikeluhkan tidak tepat sasaran dan merata. Pemerintah desa yang dalam hal ini ditunjuk sebagai penyalur dana hibah dinilai tidak koparatif dan jujur atas pentasarufan serta penggunaan dana perusahaan. Proses peninjauan dan penilaian program tidak maksimal bahkan diindikasikan asal-asalan, sehingga program tidak terlaksana dengan baik dan sesuai harapan.¹⁹

¹⁸ Siti Rahayu, “CSR PT ADS 2021 Mangkrak, Begini Kata Anggota DPRD,” SIGAPnews, September 1, 2022.

¹⁹ Hijib Rajib Gandi and Ahmad Saifudin Mutaqi, “Studi Evaluasi Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Jasa Marga Tbk,” *JURNAL WILAYAH, KOTA DAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN* 1, no. 2 (December 22, 2022): 48–55, <https://doi.org/10.58169/jwikal.v1i2.94>.

Beberapa contoh di atas menggambarkan ketidakefektifan beberapa program CSR yang ada di Indonesia. Peningkatan dana CSR di Indonesia merupakan hal baik. Namun, ketika program yang digulirkan tidak dapat memberikan dampak yang nyata serta positif bagi sasaran, maka program tidak ubahnya hanya sebagai pencitraan belaka.²⁰ Aktivitas pemantauan, penilaian, dan pelaporan hasil program juga patut disoroti pada contoh-contoh di atas, yang tidak jelas adanya. Ketiadaan dan atau kejelekan proses pemantauan, penilaian, pelaporan menghantarkan program pada buruknya output yang dihasilkan. Buruknya output akan mempengaruhi kredibilitas perusahaan dan tingkat intervensi sosial yang dimunculkan.²¹ Berkaca dari kegagalan-kegagalan program CSR di atas, sebuah program CSR sudah semestinya memiliki mekanisme *controlling* program yang tepat dan transparan.

Salah satu mekanisme yang dapat dilakukan untuk memantau keberlangsungan dan keefektifan program adalah Monitoring dan Evaluasi (Monev).²² Monitoring merupakan aktivitas mengamati atau meninjau suatu sistem, program, dan atau entitas atas kemajuan pelaksanaan atau kemungkinan masalah

²⁰ Devi Ayu Saraswati, Siska Dahlia Sihombing, and Grace Tamara Pretty Putri Fajar, "Implementasi Etika Bisnis: Benarkah Csr Hanya Untuk Mendongkrak Citra Perusahaan Belaka?," *Oetoesan-Hindia: Telaah Pemikiran Kebangsaan* 5, no. 2 (December 30, 2023): 99–109, <https://doi.org/10.34199/oh.v5i2.151>.

²¹ Beny Primza Tarigan and Nazwa Azura Citra Wardana, "Strategi Pelaksanaan Cooperate Social Responsibility Dan Kendala Pelaksanaannya Pada Pt. Mifa Bersaudara," *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi* 7, no. 1 (2022): 59–81.

²² Achmad Nasih and Tri Asihati Ratna Hapsari, "Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan," *Indonesian Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (December 18, 2022).

yang akan muncul.²³ Pada konteks program CSR, monitoring akan membantu perusahaan menyetir program agar berjalan pada arah yang sudah ditentukan. Sedangkan, evaluasi adalah proses sistematis untuk mengamati dan menilai dampak suatu program, proyek, atau kebijakan. Evaluasi berfokus pada hasil akhir atau dampak suatu program setelah selesai dilaksanakan.²⁴ Namun, evaluasi juga dapat dilakukan pada titik-titik capaian program pada level yang lebih dini, tidak harus menunggu program secara utuh selesai dilakukan.

PT Pertamina AFT Adisutjipto telah menjalankan praktik CSR di Dusun Sambilegi Kidul sejak tahun 2018. Program Dewi Esamkid (Desa Wisata dan Edukasi Sambilegi Kidul) menjadi *pilot program* dari pendampingan perusahaan di wilayah tersebut semenjak tahun 2023.²⁵ Pada proses berjalannya program, praktik Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang diterapkan perusahaan selama ini sudah dilaksanakan secara berkala, namun hal itu hanya diterapkan secara *self assessment* atau secara mandiri.²⁶ Di mana perusahaan dalam hal ini terlibat sebagai pihak utama yang memimpin aktivitas Monev serta menyusun dokumen laporan terkait. Hal ini menimbulkan potensi ketimpangan dalam representasi perspektif dan

²³ Muhammad Yusri, Yani Maulita, and Hermansyah Sembiring, “Penerapan IoT Dalam Monitoring Dan Pengendalian Kualitas Air,” *Repeater: Publikasi Teknik Informatika Dan Jaringan* 2, no. 4 (October 2024): 231–42.

²⁴ Vina Auliya Vitrian, “Pelaksanaan Evaluasi Program Tahfiz Siswa MTsN 6 Nganjuk Selama Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021” (Skripsi, Institut Agama Islam Kediri, 2021).

²⁵ Gigih Prakoso, “Proses Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Arimbi Melalui Program CSR Dewi Esamkid Pertamina DPPU Adisucipto” (Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 2023).

²⁶ Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga DPPU Adisutjipto, “Laporan Monitoring Dan Evaluasi Program Pengembangan Desa Wisata Dan Edukasi Sambilegi Kidul Tahun” (Yogyakarta, September 18, 2023).

kepentingan, serta membuka ruang bagi bias dalam evaluasi dampak program.²⁷ Sebaliknya, mekanisme monitoring dan evaluasi yang melibatkan pihak eksternal akan dipercayai lebih netral dan bebas dari tekanan. Hal ini juga akan membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, investor, dan regulator.²⁸ Akuntabilitas terhadap hasil dan dampak program menjadi lebih jelas.

Berangkat dari kegelisahan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Monitoring dan Evaluasi Program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto di Dusun Sambilegi Kidul Tahun 2023-2024”. Kajian ini berfokus pada hasil monitoring dan evaluasi program pendampingan PT Pertamina AFT Adisutjipto pada tahun 2023 dan 2024 serta melihat dampak program pendampingan yang telah terakumulasi dan menimbulkan perubahan pada kehidupan bermasyarakat yang ada di Dusun Sambilegi Kidul.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto di Dusun Sambilegi Kidul pada tahun 2023-2024 dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan?

²⁷ Maya Sari, Seprida Hanum, and Rahmayati Rahmayati, “Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia,” *Owner* 6, no. 2 (March 29, 2022): 1540–54, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>.

²⁸ Widi Mulyadi and Nur Fitri Rahmawati, “Peran Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Dalam Monitoring Dan Evaluasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.,” *Jurnal Reformasi Administrasi* 9, no. 2 (2022).

2. Apa saja dampak sosial masyarakat, ekonomi, lingkungan hidup, dan kesehatan yang ditimbulkan oleh program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto bagi masyarakat Dusun Sambilegi Kidul?

C. Tujuan Penelitian

1. Memonitoring dan Mengevaluasi pelaksanaan program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto di Dusun Sambilegi Kidul pada tahun 2023-2024 dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan oleh program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto bagi masyarakat Dusun Sambilegi Kidul.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan dan memiliki kedudukan yang berguna baik secara praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Riset ini memperkaya literatur tentang monitoring dan evaluasi dalam konteks CSR, hasilnya dapat dipakai menjadi acuan bagi studi-studi selanjutnya.
- b. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam analisis dampak sosial dari program CSR, yang dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini memberikan rekomendasi model implementasi program CSR yang lebih efektif berdasarkan temuan dari penelitian, sehingga bisa diterapkan di lokasi lain dengan kondisi serupa.

2. Manfaat Praktis:

- a. Hasil penelitian memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto di Dusun Sambilegi Kidul.
- b. Penelitian ini membantu perusahaan memahami lebih baik kebutuhan dan harapan masyarakat setempat, sehingga program yang dilaksanakan lebih relevan dan bermanfaat.
- c. Hasil evaluasi dibuat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam pelaksanaan program CSR, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang mengangkat topik seputar monitoring dan evaluasi bukanlah suatu hal yang baru dalam diskursus keilmuan sosial. Berbagai riset terdahulu telah mengulik topik ini dengan prespektif, kecenderungan, pembiasaan, dan metode yang beragam. Pada *section* ini peneliti mencoba menelisik kajian terdahulu yang bersinggungan dengan tema yang diambil dalam penelitian ini:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Mohamad Adli, Andhita Tarnatania Hidayat, dkk. pada tahun 2024 dengan judul “Evaluasi Kinerja Program CSR Melalui Pengukuran Kepuasan Masyarakat di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Stasiun Kompresor Gas Pagardewa.” Penelitian ini berfokus pada mengukur efektivitas dan dampak program CSR, melalui mekanisme evaluasi tingkat kepuasan masyarakat pada program yang ada. Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Hasil kajian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap program CSR PT PGN Pagardewa

mendapatkan penilaian yang cukup tinggi. Angka 94,75 menjadi nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang keluar, dengan kategori yang diperoleh yakni “Sangat Baik”.²⁹

Penelitian sama-sama melakukan evaluasi program CSR pada objek kajian masing-masing. Perbedaan yang mencolok pada penelitian di atas dengan riset yang dilakukan selain pada pendekatannya terletak pada metode yang digunakan. Penelitian di atas menggunakan metode survei, serta melihat evaluasi program menggunakan kacamata penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Monev CSE UCLA guna mendukung studi evaluasi, dengan melihat keberhasilan program berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) yang sudah dirancang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Maygsi Aldian Suwandi, Awang Asmoro, dkk. pada tahun 2024 dengan judul “Implementasi Program CSR Benyamin Village PT PLN Nusantara Power Up Muara Tawar dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir”. Kajian yang dilakukan bertitik pada pembahasan mengenai proses implementasi program Benyamin Village oleh CSR PT PLN PT UP. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Didapati dalam penelitian terkait bahwa perusahaan telah melakukan CSR berdasarkan prinsip pemberdayaan. Saran yang dihasilkan adalah, rekonstruksi kelembagaan

²⁹ Mohamad Adli et al., “Evaluasi Kinerja Program CSR Melalui Pengukuran Masyarakat Di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Stasiun Kompresor Gas Pagardewa.,” Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR) 3, no. 2 (August 26, 2024).

kelompok binaan serta pembagian tupoksi pada kelompok binaan perlu ditata ulang.³⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada jenis objek penelitian serta pendekatan yang dipakai. Perbedaan terletak pada metode yang digunakan, di mana tulisan dari Maygsi Aldian melihat proses pengimplementasian program CSR dengan metode/prinsip pemberdayaan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode Monev CSE UCLA untuk melihat berjalannya program CSR.

Ketiga, Artikel dengan judul “Evaluasi Program Corporate Social Responsibility: Bengkel Sampah Terhadap Masyarakat Lembah Lubuk Raya” yang ditulis oleh Farhan Muhammad Irsyadi dan diterbitkan pada tahun 2024. Kajian terkait meneliti tentang Bengkel Sampah atau Bank Sampah yang berada di Desa Lembah Lumbuk Raya. Di mana peneliti mencoba untuk melakukan studi evaluasi pada entitas di atas guna menemukan potensi yang dapat dikembangkan, serta mencari permasalahan yang mengancam keberlanjutan model pengelolaan sampah di atas. Metode CIPP (*Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation, and Product evaluation*) digunakan dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa program terkait telah berjalan baik dengan ditandai berubahnya perilaku peduli lingkungan masyarakat.³¹

³⁰ Maygsi Aldian Suwandi et al., “Implementasi Program CSR Benyamin Village PT PLN Nusantara Power Up Muara Tawardalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir,” *Jurnal Sosial Dan Sains* 4, no. 7 (2024): 562–80.

³¹ Farhan Muhammad Irsyadi, “Evaluasi Program Corporate Social Responsibility: Bengkel Sampah Terhadap Masyarakat Lembah Lubuk Raya,” *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (March 25, 2024): 71–78, <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v3i1.3174>.

Penelitian di atas memiliki perserupaan dengan penelitian ini yakni sama-sama melakukan kajian evaluasi dengan menggunakan salah satu instrumen model evaluasi tertentu. Perbedaan terlihat pada metode yang dipilih, di mana penelitian terkait menggunakan metode CIPP sedangkan peneliti ini menggunakan metode CSE UCLA. Pemilihan metode yang berbeda tentu menghasilkan suatu indikator yang tak serupa dalam melihat objek kajian.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Putrisari, Malida Putri, dan Fajar Utama Ritonga dengan judul “Efektivitas Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT PP Properti Tbk” pada tahun 2024. Kajian berfokus pada melihat dan mendiskripsikan keefektifan program CSR yang dijalankan, serta memetakan faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberlangsungan program. Metode yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa program yang diterapkan belum efektif karena tidak memberikan pengaruh yang berkelanjutan. Masyarakat sebagai penerima manfaat juga menilai bahwa perusahaan kurang mampu untuk melihat masalah dan merancang program.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Putrisari dkk. terletak pada ruang lingkup kajian yang sama-sama melihat keberlangsungan program CSR serta dampak yang dihasilkan. Perbedaan ada pada model yang dipakai, untuk penelitian di atas melihat keefektifan program dengan meruntun suksesi pelaksanaan program pada setiap tahapan pemberdayaan, mulai dari *engagement, assessment, plan of action., action and facilitation., dan evaluation and termination or reformation.* Sedangkan peneliti ini menggunakan metode CSE UCLA, yang

menggunakan indikator berbeda dalam melihat objek kajian dan dijelaskan pada sub bab berikutnya.³²

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dimas Saputra pada tahun 2023 dengan judul “Evaluasi Program CSR PT Pertamina EP Limau Field pada Program Niat Mulia Desa Air Enau, Sumatera Selatan”. Tujuan dari penelitian tersebut yakni untuk mendeskripsikan pelaksanaan program CSR dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan, juga menganalisis dampak yang ditimbulkan dari keberlangsungan program. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam menjalankan program dilihat dari berbagai indikator yang dipakai dalam penelitian.³³

Persamaan penelitian di atas dengan kajian ini yakni pada jenis penelitian, yang keduanya merupakan riset evaluasi. Model *logical framework* digunakan oleh Dimas Saputra dalam penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan metode CSE UCLA untuk melihat objek penelitian. Keduanya merupakan model Monev dengan indikator peninjauan yang berbeda satu dengan yang lain.

Berdasarkan beberapa literatur penelitian di atas, peneliti tidak mendapati keserupaan yang menyuluruh/mutlak dengan penelitian ini. Di sisi lain dalam kajian mengenai monitoring dan evaluasi terkait program CSR PT Pertamina Adisutjipto

³² Amelia Putrisari, Malida Putri, and Fajar Utama Ritonga, “EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PP PROPERTI TBK,” *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)* 2, no. 5 (2024): 31–40.

³³ Dimas Saputra, “Evaluasi Program CSR PT Pertamina EP Limau Field Pada Program Niat Mulia Desa Air Enau, Sumatera Selatan” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

belum pernah dijalankan. Sehingga guna mengisi kekosongan itu, peneliti yakin bisa telah memberikan sumbangsih untuk mengisinya melalui riset ini.

F. Kerangka Teori

1. Monitoring dan Evaluasi

a. Pengertian Monitoring

Definisi tentang monitoring dari berbagai sumber memiliki pengertian yang berbeda.

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomer 39 Tahun 2006 (2006) dituliskan bahwa,

aktivitas pemantauan (monitoring) adalah suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, dalam hal ini juga meliputi perilaku atau aktivitas tertentu berdasarkan yang maksud agar semua hasil pengamatan dan informasi yang didapat bisa menjadi tolak ukur guna mengambil kebijakan di masa mendatang.³⁴

Adapun menurut Mudjahudin dan Putra (2012) monitoring yakni, sebuah proses mengukur, mencatat, mengumpulkan, memproses, mengkomunikasikan informasi untuk membantu penentuan kebijakan manajemen proyek.³⁵

Berdasarkan definisi tersebut, monitoring dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati kondisi atau aktivitas dengan seksama untuk mengumpulkan data dan informasi. Tujuannya adalah untuk membantu pengambilan keputusan atau kebijakan di masa depan, serta mendukung manajemen

³⁴ Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006," Pub. L. No. 39 (2006).

³⁵ M Mudjahudin and Nyoman Dita Pahang Putra, "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web," *Jurnal Teknik Industri* 11, no. 1 (February 18, 2012): 75–83, <https://doi.org/10.22219/JTIUMM.Vol11.No1.75-83>.

proyek melalui pengukuran, pencatatan, dan pemrosesan informasi penting.

Pemantauan, atau dalam kajian ini disebut dengan monitoring ditujukan sebagai medium untuk melihat keberlangsungan program/proyek yang sedang berjalan. Proses penilaian tidak dilakukan pada skema ini, namun hanya menyajikan temuan yang ada di lapangan. Rentang waktu pengimplementasian monitoring umumnya terjadi disetiap bulan, atau triwulan, dan atau semester saat program sedang berlangsung.³⁶ Hal-hal yang terhimpun dalam kajian monitoring meliputi kegiatan, waktu, pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM), output, dan material.

Narasi di atas memproyeksikan tentang bagaimana monitoring bisa membantu mengendalikan pelaksanaan program dengan menjelaskan realisasi program di lapangan. Pemaksimalan proses monitoring dapat meningkatkan persentase kesesuaian program dengan rencana awal yang sudah disusun, serta efisiensi dana juga turut terjamin.

Monitoring memiliki kedudukan untuk dijadikan tinjauan berkesinambungan terkait program yang sedang diimplementasikan, agar

³⁶ Nidya Hapsari, Endang Wirjatmi TL, and Hendrikus T. Gedeona, "Optimalisasi Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Di Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Barat," *Jurnal Media Administrasi Terapan* 4, no. 1 (December 30, 2023): 19–25, <https://doi.org/10.31113/jmat.v4i1.90>.

kesesuaian rencana target dan realisasi dapat sesuai. Adapun berikut merupakan tujuan secara general dari monitoring:³⁷

1. Melihat kesesuaian implementasi program dengan rencana awal yang sudah dibuat.
2. Mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi atau yang dapat muncul saat program berjalan.
3. Memberikan saran untuk melakukan tindakan modifikasi terkait program yang sedang berlangsung, bila mana dibutuhkan

Monitoring juga memiliki prinsip yang harus dipegang oleh pihak yang berpartisipasi pada proses ini. Prinsip dihadirkan sebagai pegangan yang disesuaikan dengan kebijakan yang disepakati dan digulirkan. Adapun prinsip monitoring sebagaimana berikut:³⁸

1. Monitoring harus dilakukan secara terus-menerus.
2. Monitoring harus menjadi umpan balik bagi perbaikan kegiatan program organisasi.
3. Monitoring harus memberi manfaat baik terhadap organisasi maupun terhadap penggunaan produk atau layanan.
4. Monitoring harus dapat memberikan dorongan motivasi dan sumber daya lainnya untuk berprestasi.
5. Monitoring harus berorientasi pada peraturan yang berlaku.
6. Monitoring harus obyektif

³⁷ Lembaga Penjamin Mutu, "Monitoring Dan Evaluasi," unmuhpnk.ac.id, n.d.

³⁸ PT Kahar Duta Sarana, "Konsep Dasar Monev (Monitoring Dan Evaluasi)," n.d.

7. Monitoring harus berorientasi pada tujuan program.

Pengadopsian prinsip yang sudah di sebutkan sebelumnya dipaki untuk mempermudah dalam melaksanakan proses monitoring, serta meningkatkan kredibilitas kajian.

b. Teknik Monitoring

Skema monitoring dapat diwujudkan dalam beberapa hal atau kegiatan, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah proses pemindaian langsung ke lokasi/tempat pengimplementasian program.³⁹ Observasi melihat di lapangan bagaimana program berjalan sejauh ini. Hal-hal yang diperhatikan saat melakukan observasi meliputi aktivitas yang sedang berlangsung, subjek dan objek, serta hal-hal penunjang yang ada, baik memiliki fisik maupun nonfisik.⁴⁰

2. Wawancara dan Angket

Penggunaan wawancara dipergunakan untuk memonitoring suatu individu. Wawancara digunakan untuk mendapatkan respon secara lisan.⁴¹ Sedangkan penggunaan angket juga

³⁹ Mhd Panerangan Hasibuan et al., “Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi,” *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 8–15.

⁴⁰ Elsa Septyana et al., “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK Di Semarang Pada Materi Program Linear,” *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 6, no. 2 (August 23, 2023): 85–94, <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>.

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jakarta: Rineka Cipta, 1986).

memiliki pola yang sama namun sifatnya tidak langsung, biasanya disebar dengan kertas atau digital.⁴²

Saat melakukan monitoring kita memerlukan dan menentukan instrumen apa yang dipakai untuk mendapatkan data. Beberapa instrumen yang dipakai dalam monitoring mencakup kuisioner, dokumentasi, wawancara, dan panduan observasi.

c. Pengertian Evaluasi

Para ahli mendefinisikan evaluasi dengan berbagai prespektif dan pengertian.

Evaluasi menurut Azwar (1999) yakni,

serangkaian proses yang dilakukan secara teratur dan sistematis pada komparasi antara standar atau kriteria yang sudah disepakati dengan hasil yang didapatkan. Menggunakan hasil perbandingan tersebut kemudian disusun menjadi kesimpulan dan masukan pada setiap aktivitas pada program.⁴³

Evaluasi menurut Mohammad Ali (2014) yakni,

Suatu kegiatan yang biasanya dilakukan untuk membuat penelitian terhadap suatu kelayakan suatu perencanaan, implementasi, dan hasil suatu program atau kebijakan.⁴⁴

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, evaluasi dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk

⁴² Rahmatul Husna and Zakwan Adri, "Upaya Orang Tua Dalam Memaksimalkan Belajar Anak Selama School Form Home Pandemi Covid-19," *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)* 7, no. 1 (June 30, 2024): 940–45, <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2382>.

⁴³ Azrul Azwar, *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan : Aplikasi Prinsip Lingkaran Pemecahan Masalah* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996).

⁴⁴ Ali Mohammad, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

menilai dan membandingkan antara standar atau kriteria yang telah ditetapkan dengan hasil yang tercapai dalam suatu program atau kebijakan. Proses ini bertujuan untuk menilai kelayakan, efektivitas, dan pencapaian tujuan, serta memberikan kesimpulan dan masukan yang berguna untuk perbaikan atau pengambilan keputusan terkait perencanaan, implementasi, dan hasil program atau kebijakan tersebut.

Secara garis besar evaluasi erat kaitannya dengan monitoring, dan sering dikaitkan dalam diskursus yang selama ini berkembang, namun keduanya memiliki titik perbedaan satu sama lain. Evaluasi lebih jauh diarahkan untuk mengecek hasil dan dampak dari suatu program setelah pelaksanaannya berakhir, atau pada titik-titik ketika capaian program sudah dirasakan. Data yang diolah dalam evaluasi menghadirkan data ketercapaian program, yang kemudian akan dicocokkan dengan rencana awal. Di akhir akan didapati jawaban keberhasilan program.⁴⁵

Dari penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi merupakan suatu konsep penilaian sistematis dan teratur untuk memantau ketercapaian program serta dampak yang ditimbulkan. Hal yang masuk dalam radar evaluasi meliputi tujuan, implementasi, dan hasil program. Secara terpisah, fungsi evaluasi adalah untuk memberikan penilaian keberhasilan sebuah program supaya lebih efektif pada tahap atau pengimplementasian selanjutnya.

⁴⁵ Pinjambodo, *Monitoring Dan Evaluasi* (Bogor: IPB Press, 2018).

Evaluasi juga memiliki prinsip sebagai pilar dalam pelaksanaannya. Menurut Fattah (1996), terdapat enam prinsip evaluasi yaitu:⁴⁶

1. Berkelanjutan, atau dilakukan secara terus-menerus.
2. Menyeluruh, mencakup keseluruhan komponen dalam program harus dijangkau.
3. Objektivitas, tidak mendapatkan tekanan dari kepentingan manapun dan harus sesuai dengan realitas yang ada.
4. Jelas, memiliki ketetapan yang digunakan sebagai tolak ukur.
5. Kritis, rasional dalam melihat realitas yang ada.
6. Kegunaan dan Kebermanfaatan, memiliki fungsi nyata bagi program.

d. Model Monitoring dan Evaluasi

Terdapat 8 model monitoring dan evaluasi program menurut Kaufman dan Thomas:⁴⁷

1. Goal-oriented Evaluation Model (Model Evaluasi berorientasi Tujuan)

Model evaluasi ini merupakan konsep yang dikembangkan oleh Tyler mulai tahun 1961, sekaligus sebagai model evaluasi pertama yang dibuat dan direkam oleh dunia akademis. Model ini sejatinya berada pada koridor dunia pendidikan. Di mana kajian

⁴⁶ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996).

⁴⁷ Moerdiyanto, *Teknik Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Dalam Rangka Memperoleh Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen* (Yogyakarta, 2009).

dibuat untuk melihat sejauh mana sebuah pembelajaran dalam upayanya menuju tujuan. Hal yang diamati di sini berupa prestasi belajar siswa, kinerja guru, efektifitas PBM, kualitas layanan prima.

2. Goal-free Evaluation Model (Model Evaluasi Bebas Tujuan)

Model evaluasi ini merupakan konsep yang dikembangkan oleh Scive, yang mengkaji suatu program dengan tidak didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Model ini sejatinya tidak benar-benar menutup mata terhadap tujuan program, namun evaluator tidak menitikberatkan pada rencana tujuan agar menghindari peninjauan yang bias.

3. Formatif-Summatif Evaluation Model

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Michael Scriven, dengan membagi evaluasi menjadi dua tipe:

- a. Evaluasi Formatif yang bersifat internal, yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas kinerja instansi, mengembangkan program/personal, memantau program yang tengah diimplementasikan.
- b. Evaluasi Summatif yang dilakukan dipenghujung masa akhir program. Dilakukan untuk mengetahui kesuksesan program yang sudah selesai diimplementasikan, sebagai bentuk tanggung jawab, menghasilkan saran dan rekomendasi untuk kebaikan program pada tahun berikutnya atau pada konteks yang berbeda.

4. Countenance Evaluation Model

Evaluasi ini dikembangkan oleh Stake, yang dimunculkan untuk difokuskan pada dunia pendidikan. Model ini berfokus pada identifikasi tahapan proses pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada 3 runtutan dalam melaksanakan evaluasi ini: Antecedent phase (sebelum program dilaksanakan), Transaction phase (saat program dilaksanakan), dan Outcomes phase (setelah program dilaksanakan).

5. Responsive Evaluation Model (Model Evaluasi Responsif)

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stake, yang dikembangkan sejalan dengan perkembangan manajemen personel, perubahan perilaku (*behavior change*). Evaluasi ini dikembangkan untuk program-program sosial, seni, humaniora.

6. CIPP Evaluation Model (Model Evaluasi CIPP)

Model evaluasi ini dikembangkan sebagai alternatif awal sebelum pengambilan keputusan. Evaluasi ini memiliki empat indikator dalam kajiannya:

- a. Evaluasi Context, dilakukan pada tahap penjajagan yang menghasilkan informasi untuk keputusan perencanaan (*planning dicission*). Tahapan ini melihat bagaimana kondisi kontekstual, keinginan masyarakat, serta visi-misi intansi yang dievaluasi.

- b. Evaluasi Input, dilakukan pada tahap menghasilkan informasi untuk menyepakati strategi pelaksanaan program (*structuring decision*). Tahapan ini melihat bagaimana masukan baik raw input maupun instrument input.
- c. Evaluasi Process, dilakukan pada tahap pelaksanaan program sedang dijalankan (*implementing decision*). Tahapan ini melihat jalannya program, partisipasi yang dimunculkan, serta capaian yang sudah dihasilkan guna melihat potensi ketercapaian tujuan pada akhir program.
- d. Evaluasi Product, dilakukan pada akhir program, untuk mengetahui keberhasilan program dan untuk menghasilkan keputusan keberlanjutan program (*recycling decision*). Tahapan ini melihat hambatan yang dijumpai, efektivitas, efisiensi, relevansi, produktivitas program.

7. CSE-UCLA Evaluation Model (Center for the Study of Evaluation University of California at Los Angeles)

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Alkin pada tahun 1969, yang memiliki lima tahapan dalam menjalankannya meliputi evaluasi: *Needs Assesment, Program Planning, Program Implementation, Program Improvement, dan Program Certification.*

8. Discrepancy Evaluation Model (DEM)

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Maikon Provus, yang berfokus pada upaya membandingkan hasil evaluasi dengan suatu standar tertentu yang sudah ditentukan. Hasil evaluasi digunakan untuk pengambilan keputusan tentang program yang bersangkutan.

Terdapat berbagai model yang dapat digunakan untuk menilai suatu program, sebagaimana yang sudah dicantumkan di atas. Meskipun tiap model memiliki perbedaan, tujuan utamanya tetap sama, yaitu mengumpulkan data atau informasi terkait objek yang dievaluasi. CSE-UCLA dipilih sebagai model evaluasi dalam penelitian ini dikarenakan menekankan pada pendekatan proses penentuan kriteria evaluasi berdasarkan tradisi inkuiri naturalistik yang berorientasi pada penemuan yang meminimalisir manipulasi peneliti atas objek penelitian.⁴⁸ Selain itu dengan langkah-langkah sistematis, model ini berfokus pada evaluasi yang komprehensif. Hasil yang diperoleh juga lebih tajam dengan menjangkau fokus pengamatan pada indikator yang lebih kompleks.⁴⁹

⁴⁸ Nada Shofa Lubis and Nurul Anriani, "Implementasi Model Center for the Study of Evaluation-University of California in Los Angeles (CSE-UCLA) Dalam Penilaian Kinerja Guru," *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (February 1, 2023): 860–66, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1663>.

⁴⁹ Emayulia Sastria et al., "Evaluasi Praktikum Botany Phanerogamae Dengan Menggunakan Model CSE-UCLA (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci)," *Biotek* 6, no. 2 (2018).

e. Model Evaluasi CSE_UCLA

Model evaluasi ini dipelopori oleh Alkin pada tahun 1969, sebagaimana yang sudah disebutkan di atas. CSE_UCLA diperkenalkan dengan menitik fokuskan pada lima faktor utama, yaitu:⁵⁰

1. *Needs Assessment*, evaluasi yang membandingkan aktualisasi (*what is*) dengan iktikat awal (*what should be*) program. Pada sub evaluasi ini turut melihat aspek hukum/kebijakan yang berlaku.
2. *Program Planning*, evaluasi yang melihat apakah perencanaan program disusun secara partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan yang ada, berdasarkan analisis kebutuhan yang ada, serta mengidentifikasi adanya *output* dari proses perencanaan program.
3. *Program Implementation*, merupakan tahap evaluasi yang melihat bagaimana proses pengenalan program kepada penerima manfaat dan forum seperti apa yang digunakan untuk melakukan proses pengenalan program.
4. *Program Improvement*, evaluasi ini menilai bagaimana program dilaksanakan, realisasi dan penggunaan dana program, serta ragam kendala yang dihadapi.

⁵⁰ Marvin C Alkin and Karin Coyle, "Thoughts on Evaluation Utilization, Misutilization and Non-Utilization," *Studies in Educational Evaluation* 14, no. 3 (1988): 331–40.

5. *Program Certification*, evaluasi ini melihat sejauh mana program telah berhasil mencapai tujuan program, mengidentifikasi apakah hasil program memiliki ikatan sebab-akibat dengan pelaksanaan program yang telah dijalankan.

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

Terdapat beberapa pengertian “Corporate Social Responsibility” (CSR) menurut para ahli.

Menurut Nor Hadi (2011) yakni, suatu tindakan yang bermula dari etika perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan kualitas hidup bagi karyawan dan keluarga, juga kualitas hidup masyarakat sekitar perusahaan.⁵¹

Sedangkan menurut Achmad Lamo Said (2018) yakni, Kewajiban perusahaan dengan memberikan imbalan jangka panjang kepada masyarakat dan lingkungan perusahaan guna menjadikan lingkungan tersebut lebih baik lagi, adapun imbalan atau kontribusi yang diberikan perusahaan bisa berupa: pemberian dana, bantuan jasa dari perusahaan, pemberian barang-barang atau fasilitas, dan lain-lain.⁵²

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan suatu tindakan yang berlandaskan etika perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi dan kualitas hidup karyawan, keluarga, serta masyarakat sekitar perusahaan. Hal ini mencakup kewajiban perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang kepada masyarakat dan

⁵¹ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

⁵² Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility Dalam Presfektif Governance* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

lingkungan sekitar, yang dapat berupa dana, bantuan jasa, barang, atau fasilitas, guna menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Meskipun program CSR bervariasi, namun dapat dikelompokkan berdasarkan jenisnya:⁵³

- a. *Environmental Sustainability* (Keberlanjutan Lingkungan Hidup)
- b. *Community Development* (Pemberdayaan Masyarakat)
- c. *Education* (Pendidikan)
- d. *Basic Needs* (Pangan, Sandang, dan Papan)
- e. *Health and Safety* (Kesehatan dan Keamanan)

Selain dibagi berdasarkan jenis, program CSR juga dipisahkan oleh model pengimplementasiannya, yakni CSR Berkemitraan dan CSR Non-kemitraan. Salah satu jenis program yang cenderung memakai model pengimplementasian dengan menggandeng mitra adalah program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.⁵⁴

Pemberdayaan masyarakat menurut Eko Sudarmanto dkk (2020), merupakan suatu langkah konkrit untuk meningkatkan harkat dan martabat suatu kelompok tertentu yang ada dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan.⁵⁵ Bila dilihat dari struktur katanya, konsep

⁵³ Rizky Phyar Saiputra, “5 Jenis & 9 Contoh Program CSR Perusahaan Di Indonesia Yang Berdampak & Berkelanjutan,” carbonethics.co, August 21, 2023.

⁵⁴ Moh Anis, H.Pribanus Wantara, and H. Moh Syarif, “Implementasi Program Kemitraan Dalam Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Pembangunan Kesejahteraan,” *Serat Acitya* 11, no. 2 (July 14, 2023): 204–16, <https://doi.org/10.56444/sa.v11i2.935>.

⁵⁵ Eko Sudarmanto et al., *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan Dan Pemberdayaan*, 1st ed. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

“pemberdayaan” berasal dari kata dasar “daya” yang memiliki makna “kekuatan”, serta masyarakat yang diambil dari kata “syaraka” yang artinya “ikut serta, berpartisipasi” (sekumpulan manusia yang saling berinteraksi). Maka dapat diartikan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses mentransfer daya/kekuatan kepada kelompok yang lemah agar dapat hidup mandiri, dalam artian bisa terbebas dari jeratan masalah yang sedang dihadapinya.⁵⁶

Sebagaimana penjelasan di atas, bahwa kata “masyarakat” memiliki makna lain yakni “berpartisipasi”. Hal ini menjelaskan bahwa praktik pemberdayaan masyarakat harus menitik fokuskan pada partisipasi aktif masyarakat, sebagai penerima manfaat sekaligus pelaku aktif dalam program.

Menurut Sumaryadi, tujuan dan sasaran pemberdayaan masyarakat seperti berikut:⁵⁷

- a. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah membantu pengembangan manusiawi yang otentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin, marjinal, dan kaum kecil, antara lain buruh tani, masyarakat terbelakang, masyarakat miskin dan memberdayakan kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka

⁵⁶ Muhammad Alhada Fuadilah Habib, “KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF,” *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy* 1, no. 2 (October 21, 2021): 82–110, <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>.

⁵⁷ Sumaryadi I Nyoman, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom & Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Citra Utama, 2005).

mampu mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, sanggup berperan, serta dalam pengembangan masyarakat

- b. Sasaran program pemberdayaan masyarakat dalam mencapai kemandirian adalah terbukanya kesadaran dan tumbuhnya keterlibatan masyarakat untuk kemajuan dan kemandirian bersama serta diperbaikinya kehidupan kaum rentan, lemah, tak berdaya, miskin dengan kegiatan peningkatan pemahaman, pendapatan, dan usaha-usaha kecil diberbagai bidang ekonomi kea arah swadaya dan ditingkatkan kemampuan dan kinerja kelompok dalam keterampilan teknis dan manajemen untuk perbaikan produktivitas dan pendapatan mereka.

Pemberdayaan masyarakat meramu teori-teori sosial pada konsep yang dimilikinya. Sehingga dalam merealisasikannya, diperlukan prinsip yang digunakan sebagai pegangan dalam pelaksanaanya, menurut Sri Najiati dkk yakni:⁵⁸

- a. Prinsip Kesetaraan, ialah prinsip yang menekankan pada kesejajaran posisi masyarakat/kelompok (penerima manfaat) dengan lembaga yang memfasilitasi program pemberdayaan masyarakat. Serta menyeimbangkan peran yang memperhatikan prespektif gender.

⁵⁸ Sri Najiati, Agus Asmana, and I Nyoman N Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat Di Lahan Gambut*, ed. Ditto Susanto and Daniati (Bogor: Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat, 2005).

- b. Prinsip Partisipasi, ialah prinsip memprioritaskan kesempatan dan kebebasan masyarakat untuk memilih dan merumuskan kebutuhannya. Hal ini tentu harus didahului oleh upaya pendidikan terlebih dahulu, agar masyarakat faham perihal potensi dan masalah yang mereka miliki.
- c. Prinsip Keswadayaan dan Kemandirian, ialah prinsip yang menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan, melainkan subjek yang berkemampuan serba sedikit. Mereka mahir perihal menabung, memiliki pengetahuan yang mendalam terkait permasalahannya, memahami kondisi lingkungannya, serta mempunyai norma masyarakat yang lama sudah mereka pegang.
- d. Prinsip Keberlanjutan, ialah prinsip yang mengupayakan secara penuh keberlanjutan program. Program harus secara berkala menjelma menjadi proyek yang dapat ditangani masyarakat secara utuh, tanpa meninggalkan ketergantungan serta “monumen fisik” di akhir program.

3. Dampak

Definisi tentang dampak dari berbagai sumber memiliki pengertian yang berbeda.

Dampak menurut KBBI (2024) yakni,

benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif atau negatif).⁵⁹

Dampak menurut Waralah Cristo (2008) yakni,

Sesuatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif, atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif atau negatif.⁶⁰

Berangkat dari dua definisi di atas dapat dipahami bahwa dampak adalah pengaruh kuat yang ditimbulkan oleh suatu tindakan atau peristiwa, yang dapat menghasilkan akibat positif atau negatif.

Berikut beberapa pengertian dampak secara spesifik mengenai isu tertentu, yang dipilih berdasarkan isu strategis pada Rencana Strategis (Renstra) PT Pertamina AFT Adisutjipto:

- a. Dampak Sosial Masyarakat, merupakan suatu konsep perubahan atau pengaruh yang terjadi dalam struktur, nilai, norma, dan hubungan sosial masyarakat akibat suatu peristiwa, kebijakan, perubahan ekonomi, atau perkembangan sosial lainnya.⁶¹
- b. Dampak Ekonomi, adalah pengaruh oleh suatu peristiwa, kebijakan, atau perubahan dalam berbagai sektor terhadap perekonomian individu tertentu atau masyarakat.⁶²

⁵⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pengertian 'Dampak'" (Indonesia, 2024).

⁶⁰ Waralah Christo, *Pengertian Tentang Dampak* (Jakarta: Alfabeta, 2008).

⁶¹ Lailatul Zahro, "Sejarah Tradisi Ziarah Makam Habib Sholeh Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Pada Tahun 1976-2022" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

⁶² R Fadli, "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Waduk Jatigede Terhadap Masyarakat Di Kabupaten Sumedang," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 6, no. 3 (September 2019).

- c. Dampak Lingkungan Hidup, adalah pengaruh perubahan pada lingkungan hidup yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan.⁶³
- d. Dampak Kesehatan, merupakan akibat dari aktivitas fisik, pola makan, gaya hidup yang dapat mempengaruhi kondisi tubuh dan mental seseorang atau masyarakat.⁶⁴

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penyajian deskriptif. Kualitatif-deskriptif merupakan metode penelitian yang menganut filsafat postpositivisme, yang lebih menekankan pada “makna” di atas “generalisasi”. Tujuan dari metode ini yakni untuk menggambarkan, melukiskan, menggambarkan, menerangkan, dan menjawab dengan lebih mendalam dengan menelaah sebaik mungkin individu, kelompok, dan atau aktivitas tertentu.⁶⁵ Sejalan dengan itu, pemilihan metode ini difungsikan agar peneliti dapat menguraikan hasil monitoring dan evaluasi program Dewi Esamkid CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto pada tahun 2023-2024 secara holistik dan lebih rinci.

⁶³ Pemerintah Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,” Pub. L. No. 32 (2009).

⁶⁴ Jihan Ahnaf Dwi Cahyani, “Hubungan Preferensi Konten Media Sosial Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja Di Wilayah Kelurahan Brontokusuman” (Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2022).

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sambilegi Kidul, Kapanewon Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak geografisnya yang berada dekat dengan perusahaan, menjadikan aktivitas di wilayah ini sedikit-banyak terdampak akibat kegiatan bisnis perusahaan. Dusun Sambilegi Kidul masuk dalam ring 1 wilayah operasional perusahaan, yang memiliki potensi hebat, baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berangkat dari itu PT Pertamina AFT Adisutjipto mulai melakukan intervensinya di wilayah ini melalui program pemberdayaan yang ada, juga melibatkan masyarakat lokal dan stakeholder penunjang lain untuk merealisasikan program.

3. Subjek, Obyek Penelitian, dan Penentuan Informan

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang dipilih/terpilih menjadi sumber informan, yang memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁶⁶ Adapun subjek penelitian kali ini akan disematkan kepada *Community Development Officer* (CDO) Pertamina AFT Adisutjipto, Ketua KWT Arimbi, Ketua Kelompok Budaya Sambisena, dan Ketua Kelompok Budidaya Ikan Sambi Makmur, Masyarakat penerima manfaat program Dewi Esamkid dan Kepala Pemerintahan Dusun Sambilegi Kidul.

⁶⁶ Jhonny Saldaña, Matthew B. Miles, and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, ed. Megan O’Heffernan (Arizona: SAGE Publications, 2018).

Objek penelitian adalah variabel yang dijadikan sebagai bahan penelitian pada tempat dilaksanakannya riset.⁶⁷ Objek penelitian kali ini adalah program Dewi Esamkid, yang berkaitan dengan melihat pelaksanaan program pada tahun 2023-2024 dan mengidentifikasi dampak yang dihasilkan program kepada penerima manfaat.

Terakhir penentuan informan, yang pada riset ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih informan sesuai dengan tema penelitian serta dinilai memiliki pengetahuan yang matang terkait objek penelitian yang ada. Adapun secara khusus kriteria penentuan informan sebagaimana berikut:

- a. Memiliki peranan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang ada di Sambilegi Kidul.
- b. Memiliki kemampuan memberikan informasi dengan baik, yang mengutamakan prinsip keterbukaan.
- c. Mengetahui dan memahami dinamika pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang ada di Sambilegi Kidul pada tahun 2023-2024.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memilih beberapa informan sebagaimana berikut:

⁶⁷ Iwan Satibi, *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi* (Bandung: Ceplasp, 2011).

Tabel 1. 1 Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Kedudukan
1	Antika Sukma	CDO PT Pertamina AFT Adisutjipto
2	Ibu Setyati	Sekretaris KWT Arimbi
3	Bapak Rismianto	Ketua KPI Mina Sambi Makmur
4	Bapak Suparjo	Ketua Kelompok Jemparingan
5	Bapak Febri Supriyanto	Kepala Padukuhan Sambilegi Kidul
6	Ibu Ika	Anggota KWT Arimbi
7	Bapak Santo	Anggota KPI Sambi Makmur
8	Bapak Ratman	Anggota Kelompok Jemparingan

Sumber: Dibuat berdasarkan kriteria pemilihan informan

4. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada riset kali ini berupa dua jenis data, yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian.⁶⁸ Bentuk data primer sendiri bisa berupa catatan hasil wawancara, catatan tertulis berupa rangkuman data mentah, serta dokumentasi yang didapatkan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data hasil wawancara dengan informan sebagaimana yang sudah disebutkan di atas. Selain itu

⁶⁸ Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, 1st ed. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).

penelitian ini juga memakai data primer berupa dokumen perusahaan, diantaranya yakni:

Tabel 1. 2 Dokumen dan Data Primer Perusahaan

No.	Judul Dokumen	Sumber
1	Rencana Strategis Program Pemberdayaan Masyarakat PT Pertamina AFT Adisutjipto Group Tahun 2023-2027	PT Pertamina AFT Adisutjipto
2	Rencana Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat PT Pertamina AFT Adisutjipto Group Tahun 2023	PT Pertamina AFT Adisutjipto
3	Rencana Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat PT Pertamina AFT Adisutjipto Tahun 2024	PT Pertamina AFT Adisutjipto
4	Profile PT Pertamina AFT Adisutjipto Group	PT Pertamina AFT Adisutjipto
5	Kesesuaian Implementasi Dan Rencana Kerja Tahun 2023 PT Pertamina Patra Niaga AFT Adisutjipto Group (Program Pengembangan Dewi Esamkid)	PT Pertamina AFT Adisutjipto
6	Kesesuaian Implementasi Dan Rencana Kerja Tahun 2024 PT Pertamina Patra Niaga AFT Adisutjipto Group (Program Pengembangan Dewi Esamkid)	PT Pertamina AFT Adisutjipto
7	Laporan Update Social Mapping Dusun Sambilegi Kidul Tahun 2023	PT Pertamina AFT Adisutjipto

Sumber: Dokumen yang didapatkan selama penelitian

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain di luar subjek penelitian.⁶⁹ Dalam kasus ini data bisa didapatkan dari

⁶⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis* (Jakarta: Erlangga, 2013).

penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini serta mengandung data-data yang dapat menunjang kajian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Semua riset membutuhkan data sebagai bahan kajian untuk menjawab permasalahan yang ada. Pada penelitian ini peneliti memakai tiga teknik yang erat kaitannya dengan penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara menurut Yusuf (2017), merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi tanya-jawab antara pewawancara dan orang yang diwawancarai selaku informan.⁷⁰ Penggunaan teknik ini ditujukan untuk menggali informasi lebih mendalam dari informan. Tipe wawancara dalam pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan terstruktur, dimana pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan data perusahaan yang telah didapatkan sebelum rentetan agenda wawancara dilaksanakan. Pemilihan kata dalam pertanyaan juga diperhatikan sedemikian rupa agar dapat dipahami informan dengan seksama. Waktu pelaksanaan wawancara yang dilakukan, disesuaikan dengan kesepakatan antara peneliti dengan informan.

⁷⁰ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung atas suatu objek menggunakan pengindraan.⁷¹ Dalam menggunakan teknik ini peneliti melihat, mendengar, dan merasakan kondisi program yang ada di lapangan secara langsung. Hal yang diamati adalah realisasi kegiatan program pemberdayaan yang ada selama 2023-2024 di Sambilegi Kidul. Peneliti memastikan kegiatan yang ada benar-benar terealisasi atau tidak dengan melihat kondisi barang, bilamana kegiatan bersifat pengadaan sarana-prasarana. Serta meminta dokumentasi kegiatan bilamana kegiatan bersifat non-fisik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan mengolah dokumen-dokumen, baik yang bersifat tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik.⁷² Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui informan yang ada, internet dengan *software* mesin pencarian/*web browser*, dan foto realisasi kegiatan yang diambil langsung maupun tidak oleh peneliti.

⁷¹ Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

⁷² Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 177–81.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk menemukan dan menyusun dengan sistematis data/catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan lain sebagainya untuk menghasilkan penjelasan bagi peneliti perihal kajian yang sedang ditelitinya serta menyusunnya sebagai hasil riset bagi orang lain.⁷³ Miles & Huberman memaparkan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan melalui tapan berikut:⁷⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan penyeleksian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Pelaksanaan reduksi data bersifat spiral atau bolak-balik, sehingga memunculkan hubungan kuat dengan tahapan pengumpulan data.⁷⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan menyajikan data, di mana pada penelitian kualitatif data lebih banyak dimunculkan berupa teks yang bersifat naratif/kata-kata.

⁷³ H. Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Dan Realisme Metaphistik, Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998).

⁷⁴ Ibid

⁷⁵ Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahapan menetapkan makna atas data yang sudah disajikan. Serta dilakukan pengajian secara berulang agar kesimpulan yang dihasilkan lebih akurat.

7. Teknik Uji Keabsahan

Teknik uji keabsahan data merupakan mekanisme pengujian kebenaran data hasil penelitian kualitatif.⁷⁶ Dalam penelitian ini menggunakan metode uji kredibilitas triangulasi. Adapun sub-teknik yang akan digunakan dalam menguji keabsahan yakni:⁷⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara menguji kebenaran data dengan melakukan pengecekan data yang didapatkan saat riset ini berlangsung, dengan melakukan teknik yang sama namun pada informan yang berbeda. Penerapan ini memungkinkan peneliti mendapati pemaparan yang berbeda dengan informan awal. Peneliti telah melakukan uji keabsahan dengan memvalidasi data yang didapat melalui informan yang ada. Misalnya data didapatkan dari informan "A", maka divalidasi kepada informan "B" begitu pula sebaliknya dan selanjutnya.

⁷⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2012).

⁷⁷ Norman K. Denzin, "Triangulation 2.0," *Journal of Mixed Methods Research* 6, no. 2 (April 23, 2012): 80–88, <https://doi.org/10.1177/1558689812437186>.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dipakai dengan mengkomparasikan data dengan mekanisme berbeda. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Agar data yang sudah diperoleh lebih dapat dipercayai kebenarannya peneliti harus memastikan kebenarannya dengan teknik pengumpulan data yang bersimpangan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Peneliti dalam hal ini telah melaksanakan uji keabsahan dengan melihat aktualisasi data dengan metode pengumpulan data yang bersilang. Misalnya data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, maka diuji keabsahannya dengan melakukan observasi ataupun dokumentasi, begitupula sebaliknya.

H. Sistematika Pembahasan

Agar memberikan kemudahan dalam menulis dan menyusun pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi 4 Bab:

BAB I, mencakup judul, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, mencakup gambaran umum Dusun Sambilegi Kidul, gambaran umum program Dewi Esamkid, dan gambaran umum PT Pertamina Patra Niaga AFT Adisutjipto.

BAB III, mencakup pembahasan terkait hasil kajian yang sudah dilakukan. Pada bab ini, peneliti mendeskripsikan perihal bagaimana pelaksanaan program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto di Dusun Sambilegi Kidul pada tahun 2023-2024 dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta apa saja dampak sosial masyarakat, ekonomi, lingkungan hidup, dan kesehatan yang ditimbulkan oleh program CSR tersebut bagi masyarakat Dusun Sambilegi Kidul.

BAB IV, mencakup penutup yang berisi tentang kesimpulan serta saran terhadap penelitian ini/selanjutnya, maupun rekomendasi untuk pelaksanaan program kedepannya. Di penghujung tulisan disajikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan studi mendalam, mengumpulkan data lapangan, dan menganalisis temuan berdasarkan teori yang dipakai, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Dusun Sambilegi Kidul oleh PT Pertamina AFT Adisutjipto pada tahun 2023-2024, setelah melalui proses monitoring dan evaluasi menggunakan model *Center for Study of Evaluation* (CSE-UCLA), dapat dianggap berhasil dengan baik. Walaupun ada beberapa hambatan yang perlu diperbaiki, pencapaian yang diperoleh menunjukkan bahwa program ini telah memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, dengan alasan sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Program Kerja:** Realisasi Rencana Kerja (Renja) pada tahun 2023 dan 2024 dapat diwujudkan dengan maksimal. Di mana sebagian besar dari kegiatan dan agenda yang ada, dapat memenuhi indikator capaian dengan tanpa mendapati permasalahan yang menyertainya. Meskipun beberapa kegiatan dan agenda harus ditunda, diganti, ataupun dihilangkan, penyesuaian tersebut telah dilakukan dengan kesepakatan bersama oleh pemangku kepentingan serta tetap diarahkan untuk mendorong keberlanjutan program di Dusun Sambilegi Kidul.

2. **Dampak Program:** Program CSR PT Pertamina AFT Adisutjipto di Dusun Sambilegi Kidul berdampak positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti sosial, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Meski partisipasi pemuda dalam kegiatan budaya masih menjadi tantangan, fasilitas seperti Dangau Minahorti berhasil memperkuat interaksi sosial. Pelatihan dan penyediaan sarana ekonomi meningkatkan pendapatan warga, sementara pengelolaan lingkungan seperti pembersihan TPS ilegal dan revitalisasi Sungai Sriti memperbaiki ekosistem. Program ini juga mendorong pola hidup sehat dan ketahanan pangan melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Secara keseluruhan, CSR ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

3. **Partisipasi Masyarakat:** Keterlibatan masyarakat, sebagai penerima manfaat dalam program ini telah dilakukan sebaik mungkin. Hal ini didorong mulai dari proses menganalisis kebutuhan, perencanaan program, sosialisasi, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kondisi ini sangat ideal dalam pelaksanaan praktik pemberdayaan masyarakat, agar semua pihak dan kelompok yang terlibat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan program tersebut. Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat tidak hanya menjadi formalitas, tetapi benar-benar menjadi kekuatan utama dalam mendorong perubahan yang berkelanjutan. Kolaborasi yang terjalin ini juga membuka ruang dialog dan transparansi, sehingga program dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan.

4. **Sinergi Internal dan Eksternal:** Program pemberdayaan di Sambilegi Kidul seuh ini dilaksanakan dengan menggandeng berbagai pihak baik internal maupun eksternal program. Selain masyarakat dan pemerintah setempat, pembangunan di Sambilegi Kidul juga didorong oleh instansi pendidikan, instansi pemerintah di sektor pertanian dan UMKM. Kolaborasi yang tidak tertutup ini membuka peluang lebih besar bagi terciptanya inovasi serta peningkatan kapasitas masyarakat secara menyeluruh. Dengan melibatkan berbagai pihak, program pemberdayaan menjadi lebih holistik karena masing-masing instansi membawa keahlian dan sumber daya yang saling melengkapi. Kolaborasi ini juga memperkuat jejaring antar-lembaga, mempercepat proses pembangunan, dan memastikan keberlanjutan program melalui dukungan yang berkelanjutan, baik dalam bentuk pendampingan, pelatihan, maupun akses terhadap pasar dan teknologi.

5. **Keberlanjutan Program:** Program pemberdayaan masyarakat di Dusun Sambilegi Kidul yang didorong oleh PT Pertamina AFT Adisutjipto sejak tahun 2018 telah bertahan sampai kini 2025. Usaha-usaha untuk menancapkan pondasi program yang kuat melalui pelatihan, pemberian sarana-prasarana, dan pendampingan telah menghantarkan masyarakat dan kelompok yang ada di dalamnya lebih mandiri dan berdaya. Hasil nyata dari program ini terlihat dari tumbuhnya berbagai sumber penghasilan baru, pelestarian budaya yang semakin masif, dan kelompok-kelompok baru. Tak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, program ini juga memperkuat

ikatan sosial antarwarga karena adanya kerja sama dan gotong royong yang terus dibina.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mendukung keberlanjutan program serta mengatasi berbagai kendala dan masalah pada program pemberdayaan masyarakat di Sambilegi Kidul agar dapat berkelanjutan, yakni:

1. Kegiatan “Pengadaan jembatan penunjang wisata dan Bantuan alat perlengkapan KWT” di tahun 2024 mengalami pembengkakan anggaran dan harus mengambil dana dari kegiatan lain, akibatnya kegiatan terkait tidak dapat dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya perencanaan anggaran yang lebih matang kedepannya, salah satu caranya adalah dengan menyediakan cadangan anggaran untuk mengantisipasi pembengkakan dana.
2. Melalui pengamatan langsung di lapangan dan wawancara yang dilakukan peneliti terdapat beberapa sarana-prasarana yang merupakan bantuan dari PT Pertamina AFT Adisutjipto telah mengalami kerusakan. Meskipun sarana-prasarana tersebut terbilang masih dapat dipakai, namun tidak adanya mekanisme *maintenance* pada alat-alat tersebut mengurangi estimasi masa pemakaiannya. Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu mekanisme perawatan sarana-prasarana inventaris program agar lebih awet dan terjaga.

3. Partisipasi pemuda dalam program Dewi Esamkid Mengadakan kegiatan pelatihan yang lebih menarik bagi pemuda, seperti pelatihan keterampilan media sosial. Di mana nantinya para pemuda dapat diposisikan untuk mengelola akun-akun media sosial program.
4. Lahan bekas TPS yang rencananya akan diubah menjadi RTH dinilai oleh pihak Pertamina dan pemerintah Dusun Sambilegi Kidul rentan terjadi konflik karena merupakan tanah desa. Maka dari itu kedepannya perlu adanya audiensi lebih lanjut terkait pengembangan Ruang Terbuka Hijau antara masyarakat, pemerintah padukuhan, pemerintah desa, dan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Pratiwi Susanty. "TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN SWASTA TERHADAP NEGARA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS." *Jotika Research in Business Law* 1, no. 1 (January 8, 2022). <https://doi.org/10.56445/jrbl.v1i1.21>.
- Adli, Mohamad, Andhita Tarnatania Hidayat, M Nurtian Passabena, Gunawan Rifdah Athifah, Fanny Shinta Junita, Allyssa Maulida Azzahra, Isa Elfianto, Rifky Amri Amrullah, and Haerul Jamal. "Evaluasi Kinerja Program CSR Melalui Pengukuran Masyarakat Di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Stasiun Kompresor Gas Pagardewa." *Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR)* 3, no. 2 (August 26, 2024).
- Admin. "Hasil Survei Tingkat Kepuasan Program CSR PT ADS Kategori Sangat Baik - ADS BUMD BOJONEGORO." ADS BUMD Bojonegoro, June 7, 2022.
- . "PERKEMBANGAN CSR DI INDONESIA." Amerta.id, April 25, 2018.
- Ahnaf Dwi Cahyani, Jihan. "Hubungan Preferensi Konten Media Sosial Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja Di Wilayah Kelurahan Brontokusuman." Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2022.
- Ahyar, Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. 1st ed. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Alkin, Marvin C, and Karin Coyle. "Thoughts on Evaluation Utilization, Misutilization and Non-Utilization." *Studies in Educational Evaluation* 14, no. 3 (1988): 331–40.
- Azwar, Azrul. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan : Aplikasi Prinsip Lingkaran Pemecahan Masalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Barros Kimbro, Marinilka, and Zhiyan Cao. "Does Voluntary Corporate Citizenship Pay? An Examination of the UN Global Compact." *International Journal of Accounting & Information Management* 19, no. 3 (September 20, 2011): 288–303. <https://doi.org/10.1108/18347641111169278>.
- Carroll, Archie B., and Kareem M. Shabana. "The Business Case for Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research and Practice." *International Journal of Management Reviews* 12, no. 1 (March 15, 2010): 85–105. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2009.00275.x>.

- Chambers, Robert, and Gordon Conway. "Sustainable Rural Livelihoods: Practical Concepts for the 21st Century." *IDS Discussion Paper 296*, no. Agricultural and Rural Problems; Food Security; Environment (December 1991).
- Christo, Waralah. *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Alfabeta, 2008.
- Deegan, Craig, Michaela Rankin, and Peter Voght. "Firms' Disclosure Reactions to Major Social Incidents: Australian Evidence." *Accounting Forum* 24, no. 1 (March 2000): 101–30. <https://doi.org/10.1111/1467-6303.00031>.
- Denzin, Norman K. "Triangulation 2.0." *Journal of Mixed Methods Research* 6, no. 2 (April 23, 2012): 80–88. <https://doi.org/10.1177/1558689812437186>.
- Devi Ayu Saraswati, Siska Dahlia Sihombing, and Grace Tamara Pretty Putri Fajar. "Implementasi Etika Bisnis : Benarkah Csr Hanya Untuk Mendongkrak Citra Perusahaan Belaka ?" *Oetoesan-Hindia: Telaah Pemikiran Kebangsaan* 5, no. 2 (December 30, 2023): 99–109. <https://doi.org/10.34199/oh.v5i2.151>.
- Fadli, R. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Waduk Jatigede Terhadap Masyarakat Di Kabupaten Sumedang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 6, no. 3 (September 2019).
- Farhan Muhammad Irsyadi. "Evaluasi Program Corporate Social Responsibility: Bengkel Sampah Terhadap Masyarakat Lembah Lubuk Raya." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (March 25, 2024): 71–78. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v3i1.3174>.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. "KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF." *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy* 1, no. 2 (October 21, 2021): 82–110. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Jakarta: Rineka Cipta, 1986.
- Hapsari, Nidya, Endang Wirjatmi TL, and Hendrikus T. Gedeona. "Optimalisasi Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Di Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Media Administrasi Terapan* 4, no. 1 (December 30, 2023): 19–25. <https://doi.org/10.31113/jmat.v4i1.90>.
- Hasibuan, Mhd Panerangan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, and Sri Ulfa Rahayu. "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi." *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 8–15.

- Hijib Rajib Gandi, and Ahmad Saifudin Mutaqi. "Studi Evaluasi Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Jasa Marga Tbk." *JURNAL WILAYAH, KOTA DAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN* 1, no. 2 (December 22, 2022): 48–55. <https://doi.org/10.58169/jwikal.v1i2.94>.
- Husna, Rahmatul, and Zakwan Adri. "Upaya Orang Tua Dalam Memaksimalkan Belajar Anak Selama School Form Home Pandemi Covid-19." *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)* 7, no. 1 (June 30, 2024): 940–45. <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2382>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Pengertian 'Dampak.'" Indonesia, 2024.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. "Penetapan Peserta PROPER 2021-2022." proper.menlhk.go.id, April 11, 2022.
- . "Penetapan Peserta PROPER 2022-2023." proper.menlhk.go.id, April 5, 2023.
- . "Penetapan Peserta PROPER 2023-2024." proper.menlhk.go.id, April 5, 2024.
- Khasanah, Uswatun. *Pengantar Mikroteaching*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1981.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Kurniawan, Hanung, Kevin Kurnia Gumilang, Ari Gunawan, Antika Sukma Pandanarum, Bagus Budianto, Bintang Fajar Pamungkas, Christi Adi Haryanto, et al. *Collaboration For The Mission of Building Communities*. Edited by Andriani Silfiana. 1st ed. Vol. 1. Semarang: PT Sucofindo, 2024.
- Lembaga Penjamin Mutu. "Monitoring Dan Evaluasi." unmuhpnk.ac.id, n.d.
- Lu, Jintao, Licheng Ren, Wenfang Lin, Yifan He, and Justas Streimikis. "Policies to Promote Corporate Social Responsibility (CSR) and Assessment of CSR Impacts," 2019.
- Lubis, Nada Shofa, and Nurul Anriani. "Implementasi Model Center for the Study of Evaluation-University of California in Los Angeles (CSE-UCLA) Dalam Penilaian Kinerja Guru." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (February 1, 2023): 860–66. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1663>.
- Menteri Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara,
Pub. L. No. PER-1/MBU/03/2023 (2023).

Moerdiyanto. *Teknik Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Dalam Rangka Memperoleh Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Yogyakarta, 2009.

Moh Anis, H.Pribanus Wantara, and H. Moh Syarif. "Implementasi Program Kemitraan Dalam Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Pembangunan Kesejahteraan." *Serat Acitya* 11, no. 2 (July 14, 2023): 204–16. <https://doi.org/10.56444/sa.v11i2.935>.

Mohammad, Ali. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Mudjahidin, M, and Nyoman Dita Pahang Putra. "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web." *Jurnal Teknik Industri* 11, no. 1 (February 18, 2012): 75–83. <https://doi.org/10.22219/JTIUMM.Vol11.No1.75-83>.

Muhadjir, H. Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Metaphistik, Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.

Mulyadi, Widi, and Nur Fitri Rahmawati. "Peran Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Dalam Monitoring Dan Evaluasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah." *Jurnal Reformasi Administrasi* 9, no. 2 (2022).

Najiyati, Sri, Agus Asmana, and I Nyoman N Suryadiputra. *Pemberdayaan Masyarakat Di Lahan Gambut*. Edited by Ditto Susanto and Daniati. Bogor: Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat, 2005.

Nasihi, Achmad, and Tri Asihati Ratna Hapsari. "Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan." *Indonesian Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (December 18, 2022).

Nave, Ana, and João Ferreira. "Corporate Social Responsibility Strategies: Past Research and Future Challenges." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 26, no. 4 (July 19, 2019): 885–901. <https://doi.org/10.1002/csr.1729>.

Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 177–81.

Pandangan Jogja. "GKR Mangkubumi: Dana CSR Meningkatkan Pesat Dari Rp 5 T Jadi Rp 10 T Dalam 4 Tahun." *Kumparan*, November 16, 2023.

- Pinjambodo. *Monitoring Dan Evaluasi*. Bogor: IPB Press, 2018.
- Prakoso, Gigih. “Proses Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Arimbi Melalui Program CSR Dewi Esamkid Pertamina DPPU Adisucipto.” Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 2023.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2012.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pub. L. No. 32 (2009).
- PT Kahar Duta Sarana. “Konsep Dasar Monev (Monitoring Dan Evaluasi),” n.d.
- Putra, Muhammad Radifan, Kevin Kurnia Gumilang, Budi Yulianto, Muchlisah Harliani, Hanung Kurniawan, Ari Gunawan, Sugiana Putri Lestari, et al. *Building Stronger Communities: Inovasi Program Pemberdayaan Masyarakat Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah*. Edited by Sekar Mayang Meidiana Yasmin. 1st ed. Vol. 1. Semarang: PT Sucofindo, 2023.
- Putrisari, Amelia, Malida Putri, and Fajar Utama Ritonga. “EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PP PROPERTI TBK.” *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)* 2, no. 5 (2024): 31–40.
- Rahayu, Siti. “CSR PT ADS 2021 Mangkrak, Begini Kata Anggota DPRD.” *SIGAPnews*, September 1, 2022.
- Redaksi. “Program CSR PT Yakult Di Sukabumi Mangkrak.” *Radarsukabumi*, September 23, 2022.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006, Pub. L. No. 39 (2006).
- Riansyah, Moh., and Ilyas Lampe. “PERLAWANAN MASYARAKAT ATAS IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY (CSR) PT. DONGGI SENORO LIQUFIED NATURAL GAS (LNG) DI KELURAHAN BALANTANG KECAMATAN BATUI KABUPATEN BANGGAI.” *KINESIK* 7, no. 2 (September 13, 2020): 124–32. <https://doi.org/10.22487/ejk.v7i2.117>.
- Rijali, Ahmad. “ANALISIS DATA KUALITATIF.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Said, Achmad Lamo. *Corporate Social Responsibility Dalam Prespektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

- Saiputra, Rizky Phyar. “5 Jenis & 9 Contoh Program CSR Perusahaan Di Indonesia Yang Berdampak & Berkelanjutan.” carbonethics.co, August 21, 2023.
- Saldaña, Jhonny, Matthew B. Miles, and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edited by Megan O’Heffernan. Arizona: SAGE Publications, 2018.
- Saputra, Dimas. “Evaluasi Program CSR PT Pertamina EP Limau Field Pada Program Niat Mulia Desa Air Enau, Sumatera Selatan.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Sari, Maya, Seprida Hanum, and Rahmayati Rahmayati. “Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance: Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia.” *Owner* 6, no. 2 (March 29, 2022): 1540–54. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>.
- Sastria, Emayulia, Novinovrita Maulana, Arif Novalyan, and Devie. “Evaluasi Praktikum Botany Phanerogamae Dengan Menggunakan Model CSE-UCLA (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci.” *Biotek* 6, no. 2 (2018).
- Satibi, Iwan. *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi*. Bandung: Ceplas, 2011.
- Septyana, Elsa, Nika Dewi Indriati, Intan Indiaty, and Lilik Ariyanto. “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK Di Semarang Pada Materi Program Linear.” *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 6, no. 2 (August 23, 2023): 85–94. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>.
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sudarmanto, Eko, Erika Revida, Nur Zaman, Marulam MT Simarmata, Sukarman Purba, Syafrizal Syafrizal, Erniati Bachtiar, et al. *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan Dan Pemberdayaan*. 1st ed. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- Sumaryadi I Nyoman. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom & Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama, 2005.
- Supada, Wayan. “Efektivitas CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Praktik Public Relations.” *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2020): 35–46.
- Suwandi, Maygsi Aldian, Awang Asmoro, Widiyanto Dwi Ari Irawan, and Rhima Rahmawati Fatimah. “Implementasi Program CSR Benyamin Village PT PLN

- Nusantara Power Up Muara Tawardalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir.” *Jurnal Sosial Dan Sains* 4, no. 7 (2024): 562–80.
- Tarigan, Beny Primza, and Nazwa Azura Citra Wardana. “Strategi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Dan Kendala Pelaksanaannya Pada Pt. Mifa Bersaudara.” *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi* 7, no. 1 (2022): 59–81.
- Tim CSR AFT Adisutjipto Group. “Rencana Strategis Program Pemberdayaan Masyarakat PT Pertamina Patra Niaga DPPU Adisutjipto Group 2023-2027.” Yogyakarta, April 10, 2023.
- Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Adisutjipto. “Laporan Monitoring Dan Evaluasi Program Pengembangan Desa Wisata Dan Edukasi Sambilegi Kidul Tahun.” Yogyakarta, September 18, 2023.
- Tim HSSE Pertamina AFT Adisutjipto Group. “Profil Pertamina Patra Niaga AFT Adisutjipto.” Yogyakarta, April 2024.
- Vitrian, Vina Auliya. “Pelaksanaan Evaluasi Program Tahfiz Siswa MTsN 6 Nganjuk Selama Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021.” Skripsi, Institut Agama Islam Kediri, 2021.
- Waddock, Sandra. “Parallel Universes: Companies, Academics, and the Progress of Corporate Citizenship.” *Business and Society Review* 109, no. 1 (March 3, 2004): 5–42. <https://doi.org/10.1111/j.0045-3609.2004.00002.x>.
- Yusri, Muhammad, Yani Maulita, and Hermansyah Sembiring. “Penerapan IoT Dalam Monitoring Dan Pengendalian Kualitas Air.” *Repeater : Publikasi Teknik Informatika Dan Jaringan* 2, no. 4 (October 2024): 231–42.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Zahro, Lailatul. “Sejarah Tradisi Ziarah Makam Habib Sholeh Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Pada Tahun 1976-2022.” Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.